

**MANAJEMEN PEMBINAAN KARAKTER SANTRI  
DI ASRAMA PUTRI YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN  
KRAPYAK YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Siti Nur Hidayati Budi Utami**

**NIM 17102040116**

**Pembimbing :**

**Early Magfiroh Innayati, S.Ag. M.Si**

**NIP 19741025 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-922/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI ASRAMA PUTRI  
YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR HIDAYATI BUDI UTAMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040116  
Telah diujikan pada : Jumat, 14 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Early Magfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
SIGNED

Valid ID: 648147369484f



Penguji I

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6481430ea0b8



Penguji II

Muhammad Irfai Mustim, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64759a32cf74e



Yogyakarta, 14 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 648180943e2ce



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nur Hidayati Budi Utami  
NIM : 17102040116  
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Karakter Santri Di Asrama Putri  
Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Haji dan Umroh.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2023

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
H.M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si

NIP. 19690227 200312 1 001

  
Farik Magfirah Innayati, S.Ag., M.Si

NIP. 19741025 199803 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Hidayati Budi Utami  
NIM : 17102040116  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Asrama Putri Yayasan Ali Maksud Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang menyatakan,

  
Siti Nur Hidayati Budi Utami  
17102040116

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan bahagia, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Almamater

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ

لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

(Q.S Al-Mā'idah Ayat 8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 5:8., Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Cahaya Quran, 2011).

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil 'alamin* segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krumpyak Yogyakarta” sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan. Sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang syafaatnya kita harapkan di hari akhir nanti.

Skripsi ini di susun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Strata Satu Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta diharapkan mampu bermanfaat bagi tempat penelitian dan khusus bagi kalangan akademisi Manajemen Dakwah. Penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiasyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Early Magfiroh Innayati, S.Ag. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta nasehat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan perhatian selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh Pengurus Asrama Putri Pondok Pesatren Kapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta yang telah membantu peneliti mengumpulkan data dan informasi selama penelitian.
7. Keluarga tercinta terkhusus Bapak Drs. Sriyono dan Almarhumah Ibu Dra. Sukati yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti. Dan juga saudara-saudara peneliti (Mas Eko, Mas Sidiq, Mbak Dwi, Mbak Putri, Menuk, Yasmine dan Syafazea).
8. Sahabat terdekat peneliti Dwi, Happy, Siti, Vira, Dini, Machrus, Absor, Dicky, Ros, dkk yang selalu memberikan semangat dan doa dalam peneliti menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat bertukar pikiran selama menempuh pendidikan.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan doa agar menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki



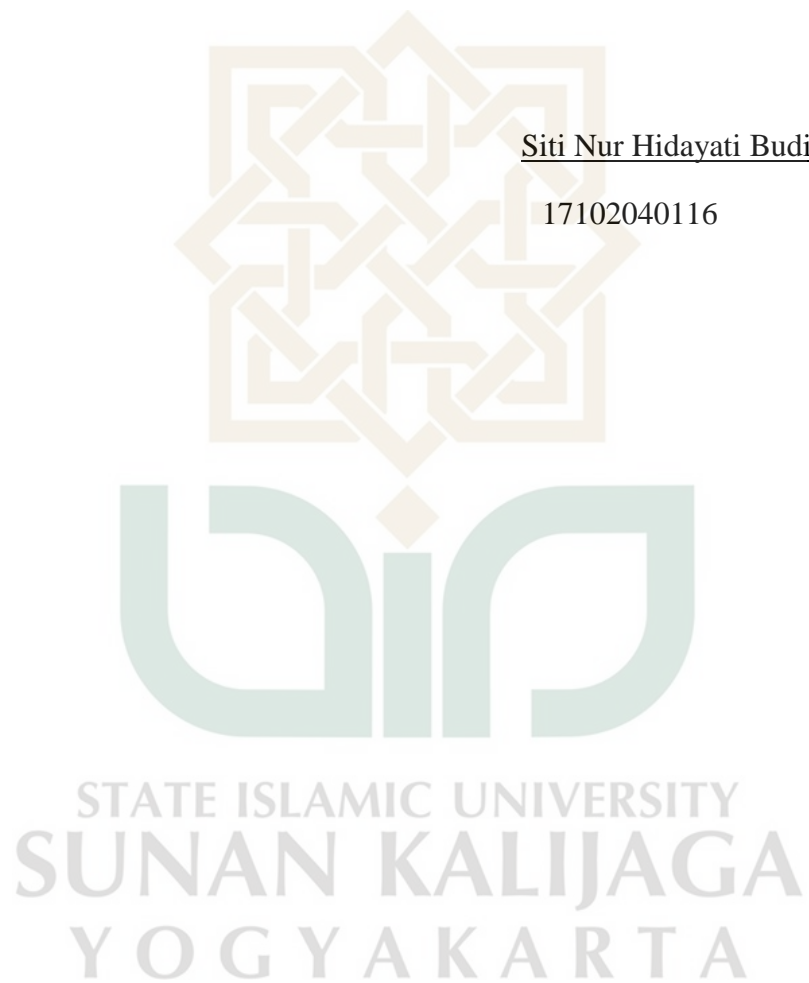
skripsi ini agar lebih baik lagi. Hanya kepada-Nya saya memohon ampun dan kepada-Nya saya memohon petunjuk. Semoga bermanfaat Amin.

Yogyakarta, 30 Maret 2023

Peneliti,

Siti Nur Hidayati Budi Utami

17102040116



## ABSTRAK

Siti Nur Hidayati Budi Utami, Manajemen Pembinaan Karakter Santri Di Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Manajmen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pondok Pesantren Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta yang berlokasi di Krpyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta. Didirikannya Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak tidak terlepas dari proses manajemen di dalamnya. proses manajemen di Pondok Pesantren Krpyak Yayasan Ali Maksum dilaksanakan Pada era globalisasi yang kian deras yang berdampak cukup signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berbagai kecanggihan teknologi, komunikasi dan transportasi pada era ini yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Dengan begitu memungkinkan terjadinya perubahan yang besar terhadap budaya suatu bangsa dan karakter manusia. Jadi, penyusun ingin mengetahui manajemen pembinaan karakter santri di Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Krpyak Yayasan Ali Maksum. Tori yang digunakan adalah teori dari George R. Terry tentang fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis diskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara tidak struktur dan mendalam dengan ketua, pengurus dan santri di Asrama Putri MTs-MA Pondok Pesantren Krpyak Yayasan Ali Maksum, observasi terlibat pada kegiatan di pesantren serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta menggunakan 4 fungsi manajemen George R. Terry dalam melaksanakan pembinaan karakter santri, yang meliputi perencanaan dengan pengumpulan data; analisis fakta dan penyusunan perencanaan, pengorganisasian dengan adanya pembagian tugas dan departementalisasi, pelaksanaan melalui proses bimbingan; memberikan arahan oleh seluruh anggota pengurus, dan pengawasan dengan melakukan evaluasi setiap bulan dengan rapat dengan para anggota pengurus asrama.

***Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan Karakter, Pondok Pesantren***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian .....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>27</b>
A. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum .....	27
B. Visi, Misi, dan Tujuan .....	29
C. Fasilitas .....	30
D. Jadwal Kegiatan Santri .....	31
<b>BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Perencanaan .....	36
B. Pengorganisasian .....	43
C. Pelaksanaan.....	46

D. Pengawasan .....	49
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
1. Dokumen Penelitian .....	58
2. Hasil Wawancara.....	87
3. Daftar Riwayat Hidup .....	106
4. Surat Izin Penelitian dan Dokumen Lain .....	108



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data.....	25
Gambar 1. 2 Triangulasi Metode Penelitian .....	25
Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Asrama Putri .....	44



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Santri Harian.....	31
Tabel 2.2 Tabel Jadwal Kegiatan Mingguan (Malam Jumat-Jumat).....	32
Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan Bulanan (selapanan) .....	32
Tabel 2.4 Jadwal Kegiatan Tahunan .....	32
Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan Harian Tahfidz Putra .....	33
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Mingguan Tahfidz Putra.....	34
Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan Harian Tahfidz Putri.....	34
Tabel 2.8 Jadwal Mingguan Tahfidh Putri.....	35



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang kian deras perkembangan teknologi yang berdampak cukup signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berbagai kecanggihan teknologi, komunikasi dan transportasi pada era ini yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Dengan begitu memungkinkan terjadinya perubahan yang besar terhadap budaya suatu bangsa dan karakter manusia.<sup>2</sup> Berkaitan dengan karakter, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.<sup>3</sup>

Dampak negatif dari globalisasi yang berdampak pada seluruh lapisan masyarakat terutama pada moral pelajar sebagai pewaris Bangsa Indonesia. Dampak negatif yang terjadi pada pelajar seperti *free sex*, penyalahgunaan obat-obat terlarang, tawuran antar pelajar, meningkatnya penderita HIV-AIDS, dan sebagainya. Dengan begitu bangsa Indonesia melakukan langkah antisipatif untuk mengantisipasi dampak-dampak negatif. Salah satunya dengan pendidikan karakter. Sekolah (Pendidikan) adalah salah satu tempat yang

---

<sup>2</sup> Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Building Pustaka Utama, 2017), hlm. 54-59.

<sup>3</sup> KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter> Diakses Rabu, 22 Desember 2021.

strategis dalam pembentukan karakter selain di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.<sup>4</sup>

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional tertua di Indonesia dan disebut sistem pendidikan produk Indonesia.<sup>5</sup> Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi memahami, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat. Dalam sistem pembelajaran di pondok pesantren ada keunikan tersendiri karena ada elemen dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam yang lain. Elemen-elemen Islam yang menjadi pokok, yaitu: pondok sebagai tempat tinggal santri, masjid, kitab-kitab klasik, kiai dan santri. Elemen-elemen inilah yang menjadi syarat terbentuknya pesantren dan setiap elemen tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dari pesantren.<sup>6</sup> Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang mencetak kiai atau pemimpin keagamaan tetapi juga mencetak suatu pemimpin yang profesional, bertanggungjawab sesuai dengan bidangnya dengan semangat moral agama untuk selalu menjadi pribadi muslim seutuhnya atau disebut dengan *insan kamil*.<sup>7</sup>

Dalam proses penanaman karakter pada santri perlu adanya proses manajemen didalamnya. Karna untuk mencapai tujuan dari pondok pesantren

---

<sup>4</sup> Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT dan Cyber Culture*, (Surabaya: Imtiyaz,2017), hlm. 3-4.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

<sup>6</sup> Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Building Pustaka Utama,2017), hlm.23.

<sup>7</sup> Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT dan Cyber Culture*, (Surabaya: Imtiyaz,2017), hlm. 45-46.



perlu adanya manajerial yang dikelola dengan baik. Dengan adanya sarana berupa organisasi yang diciptakan untuk mencapai tujuan dari pondok pesantren yang diawali dengan memberdayakan sumber daya manusia untuk menjalankan organisasi, ketika sumber daya manusia terwujud maka tujuan pondok pesantren akan terlaksana.<sup>8</sup> Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>9</sup> Pembinaan karakter pada santri dalam setiap kegiatannya perlu adanya manajemen. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian pada suatu pekerjaan anggota organisasi, serta pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>10</sup> Manajemen sangatlah penting karena menjadi kunci sukses dalam pengelolaan organisasi termasuk lembaga pendidikan seperti pondok pesantren.

Banyak sekali pondok pesantren yang terdapat di Yogyakarta, dengan jumlah mencapai 319 pondok pesantren yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>11</sup> Banyaknya pondok pesantren yang tersebar di DIY, peneliti hanya akan melakukan penelitian di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum yang terletak di Krapyak Kulon,

---

<sup>8</sup> Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Building Pustaka Utama, 2017), hlm. 20-21.

<sup>9</sup> KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan> Diakses Kamis, 23 Desember 2021.

<sup>10</sup> Abdul Halim, Achmad Tjahjono, Muh. Fakhri Husein, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2019), hlm. 5-6

<sup>11</sup> Statistik Data Pondok Pesantren <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik> Diakses Jum'at, 24 Desember 2021

Panggunharjo, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta. Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta yang letak geografisnya tidak jauh dari pusat kota dan wisata yang ada di kota Yogyakarta, tentu para santri akan merasakan derasnya arus globalisasi yang semakin berkembang. Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta merupakan pesantren berbasis semi modern atau pesantren komprehensif. Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum didirikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui pembinaan dan pengembangan pondok pesantren, mendidik dan membina masyarakat untuk menjadi manusia bertaqwa dan berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dalam beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan pesantren tidak lepas dari proses manajemen didalamnya.<sup>12</sup> Proses manajemen di pondok pesantren dalam pelaksanaannya harus memperhatikan fungsi-fungsi manajemen agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai sesuai rencana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua asrama putri di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum masih didapati santri yang belum disiplin dalam menjalankan peraturan-peraturan dan juga kegiatan yang ada di pondok pesantren, khususnya adalah santri baru yang masih perlu adaptasi dengan peraturan dan kegiatan yang ada di pondok pesantren dan beberapa santri senior. Adapun pelanggaran yang

---

<sup>12</sup> Profil Visi dan Misi Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum, Diakses 26 Desember 2021 <http://krapyak.org/tentang-kami/>

dilakukan oleh santri sikap yang kurang mencerminkan karakter yang baik antara lain masih kurang menjaga adab atau sopan santun terhadap asatidz, kurangnya kesadaran santri dalam menjaga kebersihan, dan masih ada santri yang tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren seperti kegiatan sekolah, program unggulan, dan musyawarah.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum, Bantul, Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Pembinaan Karakter Santri di Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, Bantul, Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembinaan karakter santri di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, Bantul, Yogyakarta dalam memberikan pembinaan kepada santri.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Secara Teoritis**

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Desy Khusna Pengurus Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum selaku pengurus 18 Desember 2021

Manfaat Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu manajemen dakwah dalam kajian pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang manajemen pembinaan karakter.

#### b. Manfaat Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola pondok pesantren sebagai bahan pertimbangan dalam manajemen dan kebijakan bagi pengurus pondok pesantren dalam menerapkan manajemen pembinaan karakter.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk memudahkan penelitian mengenai implementasi manajemen dalam pembinaan karakter di lingkungan pondok pesantren.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Kajian atau literatur dari beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran sekaligus perbandingan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tentang manajemen pembinaan karakter. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dikaji:

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Machrus Ashindy tahun 2021 yang berjudul *“Manajemen Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren*

*Al-Fitroh Bantul*".<sup>14</sup> Penelitian ini membahas mengenai manajemen pembinaan karakter di pondok pesantren yang merupakan lembaga dakwah. Manajemen pembinaan karakter yang terjadi adalah kurangnya kedisiplinan para santri dalam menjalankan peraturan yang ada di pondok pesantren biasa terjadi pada santri baru. Persamaan penelitian pada subjek penelitian berupa lembaga dakwah. Perbedaan penelitian terletak pada penelitian ini akan dilakukan di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dengan objek penelitian dengan santri MTs dan MA Putri. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Machrus Assindy memfokuskan pada pembinaan karaktersantri, sedangkan peneliti lebih kepada manajemen pembinaan karakter.

Skripsi yang disusun oleh Alya Fitra Dewi tahun 2020 yang berjudul "*Manajemen Penguat Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMPIT Al-Uswah Isamic Boarding School Tuban Tahun Ajaran 2019/2020*".<sup>15</sup> Penelitian ini membahas mengenai manajemen penguat pendidikan karakter pada peserta didik. Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian berupa lembaga dakwah. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, skripsi oleh Alya Fitra menitikberatkan penguat pendidikan karakter, sedangkan Peneliti lebih kepada manajemen pembinaan karakter.

---

<sup>14</sup> Muhammad Machrus Ashindy, *Manajemen Pembinaan Karakter Santri Al-Fitroh Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021)

<sup>15</sup> Alya Fitra Dewi, *Manajemen Penguat Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMPIT Al-Uswah Isamic Boarding School Tuban Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2020)

Skripsi yang disusun Nurul Istiqamah tahun 2018 yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta*”. Objek pada penelitian ini manajemen pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, dan subjek pada penelitian ini adalah pengurus dan beberapa santri yang dianggap mampu menjadi informan atau narasumber. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta menggunakan 4 fungsi manajemen George R. Terry dalam melakukan pembinaan karakter santri.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian pada organisasi atau lembaga dakwah. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum. Skripsi yang disusun oleh Nurul Istiqamah menjelaskan menitikberatkan kepada pembinaan karakter santri mahasiswa dalam, sedangkan peneliti lebih kepada manajemen pembinaan.

Jurnal yang ditulis oleh Nizarani, Muhammad Kristiawan, dan Artanti Puspita Sari tahun 2020 yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, *indept interviews*, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa Pondok Pesantren Raudhlatul Ulum menggunakan 4 fungsi

---

<sup>16</sup> Nurul Istiqamah, ” *Manajemen Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*”, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga,2018)

manajemen dalam melakukan pembinaan karakter santri.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu pada organisasi atau lembaga dakwah. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan di Asrama Putri Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum, Bantul, Yogyakarta. Jurnal ini menjelaskan pada proses pendidikan karakter dan proses manajemen pembinaan santri, tetapi penyusun lebih menitikberatkan pada proses pendidikan santri.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul suatu masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang yang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur, dan apa tujuan dari pengaturan. Manajemen juga berfungsi menganalisis, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien.<sup>18</sup> Adapun pengertian lain dari manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pekerjaan anggota organisasi, serta pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai

---

<sup>17</sup> Nizarani, dkk., “*Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren*”, Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains, vol. 9:1 (Juni 2020)

<sup>18</sup> Candra Wijaya, Muhammad Rifa’i, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 14.

suatu tujuan dari organisasi. Suatu organisasi terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan dari organisasi.<sup>19</sup>

Menurut Hersey dan Blanchard yang disitasi oleh Wijaya, C., & Rifa'i, M. manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi adalah aktivitas dari manajemen. Dengan istilah lain, aktivitas manajerial dapat ditemukan dalam suatu wadah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, industri, dan lain-lain.<sup>20</sup> Adapun menurut George R. Terry yang disitasi oleh Rahman, A. manajemen adalah sebagai suatu proses khusus meliputi perencanaan, perorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan dari organisasi melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>21</sup>

Dari berbagai pengertian manajemen tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka fungsi-fungsi dasar organisasi dapat tercapai. Fungsi-fungsi dasar manajemen menurut George R. Terry tersebut biasa manajemen harus berjalan dengan baik. Fungsi dasar manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan agar yang

---

<sup>19</sup> Abdul Halim, Achmad Tjahjono, Muh. Fakhri Husein, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2019), hlm. 6.

<sup>20</sup> Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 14-15.

<sup>21</sup> Abd. Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 9.



menjadi sasaran dalam organisasi dapat tercapai. Fungsi-fungsi dasar manajemen menurut George R. Terry biasa diingat dengan singkatan *P.O.A.C* kepanjangan dari *Planning-Organizing-Actuating-Controlling*.<sup>22</sup>

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi dasar dari keseluruhan manajemen. Dalam suatu komunitas atau organisasi dibutuhkan suatu kerjasama antar individu untuk mengantarkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan dalam kegiatannya mencakup memilih visi (misi), tujuan dan langkah atau cara untuk mencapai tujuan. Menurut Wijayanti perencanaan adalah sebagai salah satu fungsi manajemen dengan lebih rinci, yakni tidak hanya sebatas pemilihan visi (misi), tujuan dan cara yang akan digunakan. Perencanaan juga harus mengcover dalam menentukan kebijakan yang akan dijalankan, proyek, program, prosedur, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan.<sup>23</sup>

Adapun perencanaan menurut Terry adalah dalam perencanaan ada tiga unsur pokok dalam kegiatan perencanaan yaitu: 1.) pengumpulan data, 2.) analisis fakta dan, 3.) penyusunan rencana.<sup>24</sup>

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penetapan struktur peran yang akan dibutuhkan untuk menempatkan sumber daya manusia ke

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

<sup>24</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 27-28.

dalam organisasi. Dengan demikian, dalam fungsi pengorganisasian merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia, dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Definisi pengorganisasian menurut Terry adalah suatu usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan dari organisasi. Pengorganisasian yang dilaksanakan para manajer secara efektif, akan dapat: (1) menjelaskan siapa yang akan melakukan apa, (2) menjelaskan siapa memimpin siapa, (3) menjelaskan saluran-saluran komunikasi, (4) memusatkan sumber-sumber data terhadap sasaran-sasaran.<sup>26</sup>

Adapun menurut Arifin dan Hadi W bahwa dalam pengorganisasian ada tahap-tahap yang perlu dilakukan, yaitu: 1.) penentuan dan penelitian kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, 2.) pengklasifikasian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, agar berjalan sesuai dengan rencana, 3.) pembagian tugas kepada elemen sesuai dengan yang telah ditentukan dan keahliannya.<sup>27</sup>

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan langkah-langkah pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat yang menggerakkan sumber daya manusia

---

<sup>25</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 24.

<sup>26</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 40.

<sup>27</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 24.

agar bekerja dengan sendirinya atau dengan penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif. Maka, dalam hal ini dibutuhkan suatu kekuatan yang dapat mengupayakan dan menggerakkan yang disebut kepemimpinan.<sup>28</sup>

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan tulus, agar pekerjaan berjalan dengan lancar agar tujuan dapat tercapai. Kepemimpinan merupakan salah satu alat efektif dalam menggerakkan. Artinya, untuk mencapai tujuan dibutuhkan pelaksanaan, dan untuk melaksanakan *actuating* yang efektif dibutuhkan *leadership*. Keduanya menjadi suatu kesatuan yang sangat berpengaruh.<sup>29</sup>

Pelaksanaan juga berarti pengarahan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota organisasi atau kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sudah direncanakan sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha manajerial.<sup>30</sup> Dan proses dalam pelaksanaan berupa pemberian pengarahan, perintah kerja, dorongan dan motivasi kerja, dan penyelesaian permasalahan.<sup>31</sup>

#### d. Pengawasan

Pengawasan adalah penemuan dan menerapkan cara dan peralatan untuk menjamin agar rencana yang ditentukan telah berjalan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.29.

<sup>30</sup> Subeki Ridhotullah, Mohammad Jauhar, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm.9.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

sesuai dengan yang ditetapkan.<sup>32</sup> Menurut Arifin dan Hadi W yang disitasi oleh Rahman, A. pengawasan juga disebut dengan pengendalian, merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kerja dari tujuan yang telah ditentukan.<sup>33</sup> Adapun pengertian pengawasan menurut Terry adalah suatu usaha yang sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai guna penilaian kinerja dan pentingnya mengoreksi ataupun mengukur kinerja yang didasarkan pada rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>34</sup>

Adapun menurut Arifin dan Hadi W yang disertasi oleh Rahman, A. fungsi pengawasan ada empat hal yang perlu diperhatikan: 1.) menentukan standar atau tolak ukur prestasi kinerja, 2.) mengukur hasil kerja dengan standar yang telah ditentukan, 3.) membandingkan prestasi yang telah ditentukan, 4.) mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil kinerja yang tidak sesuai dengan standar atau tolak ukur yang telah ditentukan.<sup>35</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Pembinaan Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina; pembaruan, pembinaan; usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk

---

<sup>32</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), hlm. 25.

<sup>33</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 31.

<sup>34</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 46.

<sup>35</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 31.

memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>36</sup> Menurut Thoha pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil ataupun pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini adanya suatu perkembangan dalam bentuk kemajuan, pertumbuhan ataupun peningkatan terhadap sesuatu.<sup>37</sup> Adapun menurut Mangunharjana disitasi oleh Sarbaini pembinaan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalani untuk membenarkan dan mengembangkan pengetahuan serta kecakapan baru, untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani agar lebih efektif. Dari itu fungsi pokok dari pembinaan ada tiga hal:<sup>38</sup>

- a. Menyampaikan informasi dan pengetahuan
- b. Perubahan dan pengembangan sikap
- c. Latihan dan pengembangan kecakapan serta keterampilan.

Secara etimologis kata karakter berasal dari kata Yunani, yaitu *charassein* yang berarti mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata karakter adalah sifat-sifat, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan> Diakses, 30 Maret 2022.

<sup>37</sup> Sarbaini, *Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Nora Ketertiban Di Sekolah; Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 25.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 25-26.

<sup>39</sup> KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter> Diakses Rabu, 30 Maret 2022, Pukul 22.30

Dalam konteks menilai baik dan buruk, sering ditemukan berbagai istilah yang dianggap memiliki arti yang sama, seperti karakter, moral, etika, akhlak, yang mana sebenarnya semuanya memiliki makna yang berbeda. Kata karakter identik dengan dengan kepribadian atau akhlak seseorang. Kepribadian adalah suatu ciri, karakteristik, atau sifat yang khas pada diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.<sup>40</sup> Dengan kepribadian seseorang dapat menentukan cara berpikir dan bertindak berdasarkan motivasi terhadap kebaikan dalam menghadapi segala situasi. Cara berfikir dan berfikir itulah yang menjadi identitas diri seseorang dalam berbuat dan bersikap sesuai dengan yang menurut moral itu baik, seperti jujur, bertanggungjawab, dan mampu bekerjasama dengan baik.<sup>41</sup>

Moral adalah ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban; ajaran kesusilaan yang dapat diambil dari suatu cerita atau histori.<sup>42</sup> Berbeda dengan etika, menurut Kattsoff disitasi oleh Siswanto etika adalah sesuatu yang berkenaan dengan predikat nilai benar dan salah.<sup>43</sup> Melihat dari pengertian dari istilah

---

<sup>40</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 20.

<sup>41</sup> Sofyan Mustoip, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), hlm. 39.

<sup>42</sup> KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moral> Diakses Rabu, 30 Maret 2022, Pukul 11.15

<sup>43</sup> Siswanto, *Etika Profesi: Guru Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 12.

yang mirip diatas, maka peneliti lebih memilih menggunakan istilah karakter dalam judul skripsi ini.

### 3. Tinjauan Tentang Santri Pondok Pesantren

Menurut C C Berg disitasi oleh Hadi Purnomo santri adalah istilah yang berasal dari bahasa india dari kata *shastri* yang berarti seseorang yang tahu buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.<sup>44</sup> Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara *non-klasikal* (*Sistem Bandongan dan Sorogan*) dimana seorang kiai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis menggunakan bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad petengahan.<sup>45</sup>

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang cukup unik karena memiliki elemen dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam yang lainnya. Elemen-elemen Islam yang paling pokok, yaitu: Pondok sebagai tempat tinggal para santri, masjid, kitab-kitab klasik, kiai dan santri. kelima elemen ini saling berkaitan satu dengan yang lain untuk tercapainya tujuan dari pondok pesantren, yaitu membentuk pribadi muslim seutuhnya (*insan kamil*). Adapun yang dimaksud dengan muslim seutuhnya adalah pribadi yang ideal meliputi aspek individual dan sosial, aspek intelektual dan moral,

---

<sup>44</sup> Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Building Pustaka Utama,2017), hlm. 23.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

serta aspek material dan spiritual. Karakteristik pesantren sebagai penyelenggara pendidikan yang berlandaskan pada keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian (menolong diri sendiri dan orang lain), ukhuwwah diniyyah dan islamiyyah dan kebebasan.<sup>46</sup>

Pondok pesantren adalah diskursus yang kapanpun diperbincangkan selalu hangat, menarik dan aktual. Banyak aspek yang mendukung wacana pesantren tetap aktual dalam setiap dimensi, karena eksistensi etap percaya diri dan penuh pertahanan dalam setiap tantangan yang dihadapinya.<sup>47</sup> Menurut Mastuhu disitasi oleh dengan perkembangan zaman yang dibarengi dengan era globalisasi, dimana era ini merupakan era tanpa batas dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Dinamika pondok pesantren adalah gerak perjuangan pesantren tetap dipertahankan sebagai sub sistem pendidikan nasional dan di sisi lain pondok pesantren terbuka dengan kemajuan teknologi. Mastuhu membagi unsur-unsur sistem pendidikan pesantren yang dikelompokkan sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Pelaku; kiai, santri dan pengurus
- b. Sarana perangkat keras, seperti: masjid, rumah kiai, asrama atau pondok, dan sebagainya
- c. Sarana perangkat lunak, seperti: tujuan, kurikulum, metodologi pengajaran, evaluasi, dan alat-alat pendidikan lainnya.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 22.



Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dalam Pasal 26 ayat (1) tentang pesantren yang berbunyi Pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta ,tradisi pesantren untuk mampu mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik atau santri untuk menjadi ahli ilmu Agama Islam (mutafaqqih fiddin) dan atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan dan keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat.<sup>49</sup> Hilmy Muhammad Hasbullah menjelaskan ada beberapa karakter utama seorang santri, yaitu:<sup>50</sup>

a. Kepatuhan

Kepatuhan santri terhadap kiai atau guru adalah niscaya. Bagi santri, kiai atau guru adalah *murabbi ruhihi* atau orang yang membina kebaikan dalam jiwanya. Bahkan kedudukan kiai dan guru lebih tinggi dibanding kedua orang tua, karena kiai atau guru bersifat *ruhiyyah* atau spiritual.

b. Kemandirian

Sebagaimana ciri terpenting dari lembaga pesantren adalah kemandirian menjadi salah satu karakter utama dari santri. Di pesantren, santri diajari untuk memanager diri sendiri, dibiasakan untuk mengatur

<sup>49</sup> Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, hlm. 46.

<sup>50</sup> Hilmy Muhammad Habullah, "Karakter Utama Santri", *Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*, <https://gushilmy.id/empat-karakter-utama-santri/> diakses Rabu, 30 Maret 2022.

waktunya sendiri dan memilih teman yang sesuai dengan selernya. Aspek pendidikan ini yang terpenting tentu saja adalah masalah kedewasaan, yaitu bagaimana santri tidak terbiasa cengeng dan mudah mengeluh dengan masalah sehari-hari. Aspek ini juga mendorong santri berlaku jujur, cerdas, terampil, kreatif dan disiplin menghadapi segala sesuatunya dengan sendiri.

c. Kesederhanaan

Kesederhanaan juga menjadi aspek utama pada karakter santri. Kesederhanaan melatih santri agar membiasakan diri memandang setara terhadap sesama tanpa membeda-bedakan status sosialnya. Aspek ini kemudian akan mendorong santri agar terbiasa dengan keadaan apa adanya dan mengajari santri bisa hidup dimana saja.

d. Kebersamaan dan Kekeluargaan

Sikap kebersamaan dan kekeluargaan juga menjadi ciri pembeda santri dengan pelajar yang lainnya. Sikap ini bisa muncul dikarenakan kehidupan santri yang mengharuskan mereka mesti bergaul, berinteraksi dan hidup berdampingan selama sehari semalam, dalam berbagai bentuk kegiatan. Hal ini justru memberi warna dan semakin mengokohkan ukhuwah, seperti sebuah keluarga. Sikap ini akan menimbulkan persatuan, kebersamaan, toleransi, kesetiakawaan, gotong royong, tolong-menolong dan saling membantu dalam segala urusan, bahkan hal ini akan berlangsung sesudah mereka selesai belajar di pesantren.

Karakter-karakter di atas menjadi inti kejiwaan dari seorang yang disebut santri. Karakter ini akan menjadikan santri sebagai pribadi yang kuat dan tangguh, serta siap hidup di tengah masyarakat. Apabila santri mampu mentransfer karakter dan kepribadian ke tengah masyarakat luas, tentu dia akan mewarnai karakter pada kehidupan bangsa ini.

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada dua aspek karakter santri yang dijelaskan di atas yaitu pada aspek kemandirian dan kebersamaan atau kekeluargaan pada diri santri yang ada di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk seorang peneliti mendapatkan data dengan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>51</sup> Adapun tahapan-tahapan metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan data yang dikumpulkan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 24.

berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka dari orang-orang yang diamati.<sup>52</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah ketua asrama, pengurus serta beberapa santri yang menjadi narasumber sehingga dapat memberikan informasi mengenai manajemen pembinaan karakter santri di di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen pembinaan karakter yang ada di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>53</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap situasi dan kondisi baik itu kegiatan ataupun rutinitas serta hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembinaan karakter santri di Asrama Putri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 40.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 378.

b. Wawancara

Menurut Esterberg disitasi oleh Sugiyono wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>54</sup>

Melalui metode ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi mengenai manajemen pembinaan karakter. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pengurus dan santri di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau fenomena yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>55</sup>

B. Teknik Analisis Data (Miles & Huberman)

Dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>56</sup>

a. Reduksi Data

Pada dasarnya data yang diperoleh saat di lapangan jumlahnya sangatlah banyak, kompleks, dan rumit untuk itu perlu dicatat secara teliti

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 384.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 396.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 404.

dan rinci sehingga perlu menganalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>57</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data atau *Display* dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dengan penyajian data seperti ini data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk difahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif. maka dengan begitu akan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.<sup>58</sup>

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam analisis data kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti berada di lapangan. Ketika dalam penyajian data didukung oleh bukti-bukti yang valid dan mendukung pada tahapan pengumpulan data maka dapat menjadi kesimpulan yang kredibel.<sup>59</sup>

C. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data guna untuk membuktikan kevalidan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik

---

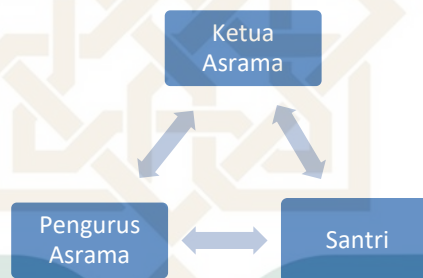
<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 405.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 408.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 412.

keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah metode untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>60</sup> Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel dan dapat dipertanggung-jawabkan. Triangulasi sumber data dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

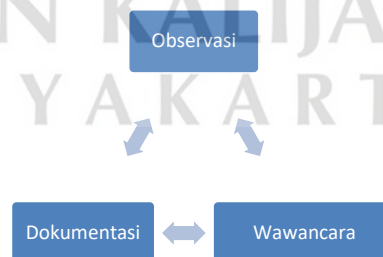
**Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data**



Sumber: Olahan Peneliti

Adapun keabsaha data menggunakan triangulasi metode pegumpulan data sebagai berikut:

**Gambar 1. 2 Triangulasi Metode Penelitian**



Sumber: Olahan Peneliti

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 339.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah dalam pemahaman dan penyusunan skripsi, sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum, terdiri dari sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi pengurusan, fasilitas dan jadwal kegiatan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum .

BAB III: Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisikan tentang analisis penelitian dari hasil penelitian dan terdiri dari hasil temuan di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, Bantul, Yogyakarta terkait manajemen pembinaan karakter santri yang telah dijalankan selama ini, yang nantinya akan diteliti menggunakan teori yang sudah dijelaskan pada bab I.

BAB IV: Penutup, berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran yang mengarah dengan rekomendasi yang dirasa kata penutup sebagai tawaran solusi. Pada bagian akhir dari skripsi ini akan dicantumkan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah didapatkan dan sesuai dengan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan karakter santri di Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di setiap proses pembinaan karakter santri yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Asrama Putri Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

Pertama, perencanaan yang dilakukan melalui membuat program kegiatan dan program kerja berdasarkan situasi dan kondisi pondok pesantren, pengumpulan data dengan memahami karakter tiap santri dan sumber daya yang tersedia, peraturan tata tertib dan ketentuan pelanggaran serta sanksi. Kedua, pengorganisasian dalam pembinaan karakter santri dilakukan dengan adanya pembagian kerja dengan anggota kepengurusan asrama putri berdasarkan potensi, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap anggota kepengurusan. Program pembinaan karakter santri di perinci dan dimasukkan pada program kerja pada setiap bidang-bidang yang ada pada kepengurusan. Ketiga, pelaksanaan pembinaan karakter santri di Asrama Putri MTs-MA Pondok Pesantren Krpyak

Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dilakukan oleh setiap program kerja pada setiap bidang atau departemen, langkah awal yang dilakukan adalah dengan memberi bimbingan dan pengarahan kepada santri-santri oleh pengurus asrama putri melalui program-program kegiatan dan tata tertib yang ada di pondok pesantren yang akan dilaksanakan. Keempat, yaitu pengawasan pembinaan karakter santri yang dilakukan secara langsung oleh pembimbing asrama dan pengurus asrama secara bertahap melalui rapat evaluasi.

## **B. Saran**

Adapun saran bagi Asrama Putri MTs-MA Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dan peneliti selanjutnya adalah:

1. Dalam pelaksanaan pembinaan karakter santri terjadinya naik turunnya semangat santri dalam mejalani kegiatan yang ada diasrama pengurus memberikan perhatian dan juga motivasi kepada santri agar meningkatkan kembali semangat para santri dalam melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren.
2. Dalam pembinaan karakter santri pengurus lebih komunikatif dalam memberikan informasi kepada santri dan pengurus agar meminimalisir terjadinya miskomunikasi antar pengurus ataupun santri.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian secara komprehensif mengenai pembinaan karakter pada lembaga yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashindy, Muhammad Machrus, *Manajemen Pembinaan Karakter Santri Al-Fitroh Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Buku Pedoman Santri Tahun Pelajaran 2022-2023, Yogyakarta: Panitia Penerima Santri Baru Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta Yayasan Ali Maksum, 2022.
- Dewi, Alya Fitra, *Manajemen Penguat Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMPIT Al-Uswah Isamic Boarding School Tuban Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Habullah, Hilmy Muhammad, *Karakter Utama Santri, Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*, <https://gushilmy.id/empat-karakter-utama-santri/> diakses Rabu, 30 Maret 2022.
- Halim, Abdul, Achmad Tjahjono, dan Muh. Fakhri Husein., *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2019.
- Hamid, Abdulloh, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT dan Cyber Culture*, Surabaya: Imtiyaz, 2017.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016.
- Istiqamah, Nurul, *Manajemen Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter> Diakses Rabu, 22 Desember 2021.
- KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter> Diakses Rabu, 30 Maret 2022, Pukul 22.30.

KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moral> Diakses Rabu, 30 Maret 2022, Pukul 11.15.

KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan> Diakses Kamis, 23 Desember 2021.

KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan> Diakses, 30 Maret 2022.

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.

Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, dan Zulela M., *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.

Nizarani, Muhammad Kristiawan, dan Aartanti Puspita Sari., *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren*, Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains, vol. 9:1 (Juni 2020).

Profil Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum <https://krapyak.org/tentang-kami/> diakses Senin, 20 Maret 2023.

Profil Visi dan Misi Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum, <http://krapyak.org/tentang-kami/> Diakses 26 Desember 2021.

Purnomo, Hadi, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Building Pustaka Utama, 2017.

Rahman, Abd., *Dasar-Dasar Manajemen*, Malang: Inteligensia Media, 2017.

Ridhotullah, Subeki, dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015.

Sarbaini, *Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Nora Ketertiban Di Sekolah; Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2012.

Siswanto, *Etika Profesi: Guru Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.

Statistik Data Pondok Pesantren <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik>  
Diakses Jum'at, 24 Desember 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Koinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta,2018.

Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

